

ABSTRAK

Leli Awaliah : *Manajemen Kurikulum Muatan Lokal di Madrasah (Penelitian di MA Darut Tafsir Kabupaten Bogor).*

Madrasah Aliyah Darut Tafsir terletak di Desa Cibanteng Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor yang merupakan lembaga pendidikan formal di bawah Yayasan Pondok Pesantren Darut Tafsir. MA Darut Tafsir menerapkan mata pelajaran Ilmu Keguruan sebagai kurikulum muatan lokal di madrasah. Hal yang menjadi keunikan kurikulum tersebut tidak hanya teoritis saja akan tetapi praktisnya juga, yaitu melalui kegiatan Praktik Pengabdian Masyarakat (PPM).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui 1) latar alamiah, 2) perencanaan kurikulum muatan lokal, 3) pengorganisasian kurikulum muatan lokal, 4) implementasi kurikulum muatan lokal, 5) pengawasan kurikulum muatan lokal, dan 6) evaluasi kurikulum muatan lokal MA Darut Tafsir Bogor.

Penelitian ini bertolak pada pemikiran bahwa untuk mencapai tujuan kurikulum muatan lokal yang efektif dan efisien perlu adanya manajemen yang baik. Manajemen kurikulum muatan lokal tidak akan terlepas dari komponen-komponen kurikulum yaitu tujuan, isi, metode dan evaluasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif analitik, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis dilakukan melalui penafsiran deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian ini, MA Darut Tafsir Bogor berdiri pada tahun 1974 dan disahkan pada tahun 1975 dengan Nomor 037/U/1975. Berdirinya MA Darut Tafsir berdasarkan pada kebutuhan masyarakat saat itu akan Pendidikan Islam. Perencanaan kurikulum muatan lokal MA Darut Tafsir yaitu 1) merumuskan tujuan kurikulum, 2) merumuskan isi kurikulum, dan 3) menyusun Program tahunan (Prota), Program semester (Promes), Program Satuan Pelajaran (PSP), dan Rencana Pembelajaran (RP). Kurikulum muatan lokal tersebut dipelajari oleh siswa kelas X semester ganjil sampai kelas XII semester ganjil. Tatap muka proses pembelajaran satu kali seminggu dengan dua jam pelajaran, dan satu jam pelajarannya 45 menit. Implementasi kurikulum muatan lokal tersebut berisi bukan hanya sebatas teori tentang ilmu keguruan, akan tetapi pada prakteknya peserta didik kelas XII semester ganjil dilatih untuk menerapkannya di lingkungan masyarakat baik di lembaga formal maupun non formal melalui kegiatan Praktek Pengabdian Masyarakat (PPM). Pengawasan yang dilakukan Kepala Madrasah dalam implementasi kurikulum muatan lokal Ilmu Keguruan yaitu dengan menilai kinerja guru, melakukan supervisi, melakukan persiapan dalam mengajar, melakukan Penilaian Akhir Semester (PAS), dan pengayaan. Pengawasan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Ilmu Keguruan dilakukan dalam proses evaluasi pembelajaran. Evaluasi kurikulum muatan lokal MA Darut Tafsir dilaksanakan melalui evaluasi sumatif yaitu UTS, UAS dan Ujian Praktek, dan evaluasi formatif dilaksanakan melalui penilaian proses pembelajaran peserta didik, dan penilaian per-bab. Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan guru perlu menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi serta menanamkan jiwa *leadership* kepada siswa agar lebih percaya diri.